

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Antibiotik adalah golongan senyawa sintetik yang mampu menekan dan menghentikan proses biokimia pada organisme, khususnya pada infeksi bakteri. Sampai saat ini banyak ditemukan penggunaan antibiotik di rumah sakit dan praktek swasta menggunakan antibiotik pada kondisi yang bukan disebabkan oleh bakteri. Antibiotik jenis obat yang banyak digunakan pada tingginya angka kejadian infeksi dari pada penyakit lain. Menurut menteri kesehatan persebaran dan penggunaan antibiotik di Indonesia masih tinggi dan tidak rasional, bahkan masyarakat banyak yang mempercayai kesembuhan penyakit dengan menggunakan antibiotik, padahal tidak semua penyakit bias diobati menggunakan antibiotik. Penggunaan antibiotik hanya di tujuan untuk infeksi yang disebabkan bakteri (Ananda, *et al.*, 2017).

Anak merupakan kelompok paling berisiko yang mendapatkan penggunaan antibiotik yang tidak rasional, pengobatan yang benar pada anak adalah sesuai umur, berat badan, kondisi psikologis. Tetapi selama ini masih ada pemberian dosis tidak disesuaikan dengan umur anak.

Tubuh anak memiliki respon berbeda-beda terhadap obat, dibandingkan dengan orang dewasa. Pembentukan organ tubuh pada anak masih belum sempurna dan akan menyebabkan respon

berbeda terhadap obat (Ananda, *et al.*, 2017).

Infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) adalah penyakit yang sering terjadi pada anak-anak. Hal ini disebabkan karena sistem kekebalan tubuh pada anak menurun. Penyakit Infeksi saluran pernapasan akut menjadi penyebab morbiditas dan mortalitas penyakit yang dapat menular, ISPA disebabkan masuknya organisme yang masuk ke dalam saluran pernapasan, ISPA dapat disebabkan oleh bermacam organisme, dan yang paling banyak adalah infeksi yang disebabkan oleh bakteri dan virus. Prevalensi ISPA di Indonesia berdasarkan data Riset Kesehatan dasar sebanyak 35% terjadi pada anak (Tandi, *et al.*, 2018).

Untuk itu perlu diketahui profil persebaran antibiotika pada anak infeksi saluran pernafasan akut di puskesmas agar kita dapat mengetahui bagaimana penggunaan antibiotik untuk infeksi saluran pernafasan akut pada anak. Penelitian ini merupakan penelitian observasional deskriptif, dengan pengambilan data pada pasien yang sedang mendapatkan perawatan di Instalasi Rawat Inap dan Rawat Jalan di Puskesmas Gempol Pasuruan, dengan melakukan observasi pada data rekam medik pasien penderita ISPA pada anak. Berdasarkan uraian di atas, maka di ajukan penelitian evaluasi penggunaan antibiotik yang meliputi tepat indikasi, tepat obat, tepat pasien, tepat dosis, tepat lama pemberian pada pasien ISPA usia dini di Rawat Inap dan Rawat Jalan di Puskesmas Gempol Pasuruan.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran ketepatan penggunaan antibiotik untuk pasien ISPA anak berdasarkan Pharmaceutical Care?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengetahui gambaran ketepatan penggunaan Antibiotik yang diatur dalam Pharmaceutical Care.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai media belajar untuk menerapkan ilmu yang diperoleh serta mendapatkan pengalaman dari penelitian.

2. Bagi Mahasiswa

Dapat menambah pemahaman dan pengetahuan dalam pengobatan ISPA dan menjalankan peran dan profesi sebagai tenaga kesehatan teknis.

3. Bagi Institusi

Diharapkan dengan adanya karya tulis ilmiah ini, dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan sebagai tambahan informasi bagi pembaca dosen maupun mahasiswa di kampus ITSK RS dr. Soepraoen Malang prodi farmasi.